

Lex Familia & Co : Web – Based Legal Services

Putra Christian Bastanta,

School of Applied Science

Telkom University

Bandung, Indonesia

putrachristian@telkomuniversity.ac.id

Cahyana, S.T., M.Kom.

School of Applied Science

Telkom University

Bandung, Indonesia

cahyana@telkomuniversity.ac.id

Abstrak - Perkembangan teknologi informasi mendorong digitalisasi di berbagai sektor, termasuk layanan jasa hukum. Proyek akhir ini bertujuan untuk membangun website *Lex Familia & Co* yang menyediakan layanan hukum secara online, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses konsultasi hukum tanpa harus datang langsung ke kantor pengacara.

Pengembangan sistem menggunakan arsitektur Model-View-Controller (MVC) dan Visual Studio Code sebagai lingkungan pengembangan. Untuk memastikan kualitas perangkat lunak, dilakukan pengujian menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dengan hasil 76% responden menyatakan aplikasi mudah digunakan. Selain itu, pengujian statis dilakukan menggunakan PHPStan untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam kode. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi dapat digunakan dengan baik dan diterima oleh pengguna. Proyek ini juga menerapkan sistem version control menggunakan Git dan dihosting di GitHub untuk mendukung kolaborasi. Dengan demikian, tujuan proyek akhir ini telah tercapai dengan baik..

Kata Kunci: Git, layanan hukum, MVC, PHPStan, usability testing, website

Abstract - Abstract - The development of information technology is driving digitalization in various sectors, including legal services. This final project aims to build a website for *Lex Familia & Co*. that provides online legal services, making it easier for the public to access legal consultations without having to visit a law firm in person.

The system was developed using the Model-View-Controller (MVC) architecture and Visual Studio Code as the development environment. To ensure software quality, testing was conducted using the System Usability Scale (SUS) method, with 76% of respondents stating that the application was easy to use. Furthermore, static testing was conducted using PHPStan to minimize potential errors in the code. The implementation results showed that the application was usable and well-received by users. This project also implemented a version control system using Git and hosted on GitHub to support

collaboration. Thus, the objectives of this final project have been achieved well.

Keywords: Git, legal Service, MVC, PHPStan, usability testing, website

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi membawa pengaruh yang sangat besar pada kehidupan saat ini[1]. Di era komputer dan internet saat ini, semakin banyak orang yang ingin mendapatkan layanan hukum yang cepat, mudah, dan efektif. Namun, bukti di lapangan menunjukkan bahwa banyak orang masih mengalami kesulitan mendapatkan layanan hukum karena keterbatasan waktu, jarak, dan biaya. Situasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia hukum untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Pada era perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini, website menjadi salah satu pengembangan teknologi yang paling umum dan sangat dibutuhkan.

Dalam era digital, web adalah salah satu teknologi yang sangat dibutuhkan karena memiliki banyak informasi yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat. Sebuah situs web yang disebut *Lex Familia & Co* dibuat dengan tujuan menawarkan konsultasi hukum kepada klien yang membutuhkan seorang pengacara sebagai konsultan hukum. Website tidak hanya dapat digunakan sebagai sumber informasi, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat promosi untuk menjual barang dan jasa[2]. Setelah melakukan wawancara, membangun website adalah salah satu cara yang tepat untuk mempromosikan Jasa Hukum *Lex Familia*. Media ini akan menyajikan informasi kepada target klien [3] yang telah direncanakan, dan jumlah target ini akan meningkat setiap hari.

Layanan Jasa Hukum *Lex Familia & Co* merupakan suatu Firma Hukum berada di daerah Kota Depok. Firma Hukum ini menangani masalah hukum seperti perceraian, itsbat nikah, anak, penetapan ahli waris serta gono – gini.

Metode Sistem Usability Scale (SUS) digunakan untuk menguji sistem untuk menilai seberapa nyaman dan mudah bagi pengguna untuk menggunakan website [4]. Selain itu, analisis kualitas kode dilakukan dengan PHPStan untuk memastikan bahwa kode program memenuhi standar kualitas dan tidak memiliki kesalahan [5].

B. Tujuan

Adapun tujuan dari pengembangan website Lex Familia & Co ini adalah :

1. Membuat website *Lex Familia & Co* berbasis web untuk media konsultasi hukum yang menarik dan informatif.
2. Membangun sistem website *Lex Familia & Co* yang mudah digunakan.

II. PEMBAHASAN

A. Hukum

Hukum adalah kumpulan peraturan yang dibuat secara resmi oleh penguasa negara atau pemerintah melalui lembaga atau institusi hukum untuk mengatur tingkah laku manusia dan memiliki sanksi yang harus dipenuhi oleh masyarakat [6]. Oleh karena itu, hukum sangat bermanfaat bagi profesi pengacara dalam hal mengatasi hukum Indonesia saat ini.

Hukum Perdata adalah salah satu jenis hukum yang ada di Indonesia. Saat ini, hukum adat Indonesia menggabungkan hukum Eropa, hukum agama, dan hukum adat. Karena layanan hukum yang disediakan di situs web pencarian jasa hukum ini sangat terkait dengan kepentingan individu (privat) dan penyelesaian perkara yang termasuk dalam ranah hukum, hukum perdata menjadi pedoman untuk pembuatan situs web ini. Hal ini disebabkan fakta bahwa tindakan yang dilakukan akan melanggar hukum perdata jika tindakan tersebut merugikan kepentingan individu (privat)[3].

Menurut definisi para ahli, hukum perdata pada dasarnya adalah hukum yang mengatur kepentingan antara individu. Selain itu, hukum perdata juga dapat diartikan sebagai hukum yang mengatur hal-hal yang penting bagi kebebasan individu, seperti hak milik, perikatan, dan orang dan keluarga [7].

B. Pengacara

Pengacara adalah orang yang bekerja sebagai ahli hukum yang memberikan layanan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan di seluruh wilayah Republik

Indonesia. Secara singkat, pengacara dapat dianggap sebagai ahli hukum yang memiliki kemampuan untuk memberikan nasehat atau membela perkara di dalam pengadilan [8]. Sebagai penasihat dan tetap berhubungan dengan rekanan mereka, tugas pengacara adalah melindungi kepentingan hukum klien mereka dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan kasus dengan cara yang paling adil.

Salah satu contoh perkembangan teknologi informasi adalah pengacara atau firma hukum yang menawarkan layanan hukum secara digital. Salah satu contohnya adalah situs web Konsultasi Hukum di mana klien dapat mengakses informasi tentang jenis layanan tersedia dan yang paling penting fitur form pengajuan perkara.

C. Website

Website adalah URL suatu halaman web, biasanya berisi dokumen HTML, dan dapat mengandung foto atau gambar grafis, musik, teks, dan bahkan gambar bergerak [9]. Website juga merupakan salah satu fasilitas internet yang memungkinkan orang untuk menghubungkan berbagai dokumen satu sama lain melalui jaringan lokal dan internasional. Halaman web (web page) adalah dokumen yang ada di internet. Pengguna dapat beralih dari satu halaman ke halaman lain melalui tautan, yang terjadi baik di server lokal maupun di seluruh dunia. [8]

Penulis melakukan implementasi layanan hukum berbasis web pada proyek akhir ini, yang diharapkan memiliki dampak positif bagi pengguna. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa, di antara jenis layanan internet lainnya, website adalah yang paling banyak digunakan. Selain itu, situs web dapat menampilkan konten dalam bentuk teks, gambar, suara, dan video [10].

D. Laravel

Laravel adalah framework web open-source yang dikembangkan oleh Taylor Otwell dan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Tujuannya adalah untuk membuat proses pembuatan aplikasi web lebih mudah. Laravel menggunakan arsitektur Model-View-Controller, atau MVC, yang memisahkan antara model, tampilan, dan logika program. Laravel menawarkan struktur yang rapi dan fitur yang lengkap untuk membangun website yang efektif dan efisien, serta berbagai cara untuk mengakses database relasional, pemeliharaan yang mudah, dan pengembangan sistem modul-modul yang dapat diatur [11].

E. MySQL

Perangkat lunak MySQL termasuk dalam sistem manajemen basis data SQL (database management system), juga dikenal sebagai DBMS multithread dan multiuser, yang memiliki sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia [12]. Biasanya, MySQL termasuk dalam paket program seperti AMP (Apache, MySQL, PHP), dan Anda dapat mengidentifikasinya melalui halaman phpMyAdmin. Bekerja sama dengan server Apache, MySQL ini menyimpan

dan mengatur data. MySQL menyimpan data pada setiap fitur dalam proyek ini, salah satunya adalah form pengajuan perkara, yang mengandung ID pengguna, jenis kasus, deskripsi, tanggal perkara, waktu janji, jam pengajuan, dan status. MySQL digunakan untuk mengatur dan menyimpan semua query ini.

III. ANALISIS KEBUTUHAN DAN PERANCANGAN

Bagian ini menjelaskan analisis kebutuhan pengguna, perancangan aplikasi hingga kebutuhan hardware & software dalam pengembangan aplikasi SpaceNet perancangan website

A. Analisis Kebutuhan Pengguna

Informasi kebutuhan pengguna dan karakteristiknya digali dengan metode kuantitatif dengan mengumpulkan kuesioner atau angket. Pembagian kuesioner dilaksanakan 2 kali, yaitu pada 26 Maret 2025 dan 1 April 2025. Kuesioner dilakukan terhadap 1 pemilik dan 1 klien.

Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner disusun berdasarkan teori-teori yang telah ditinjau di Bab 2.

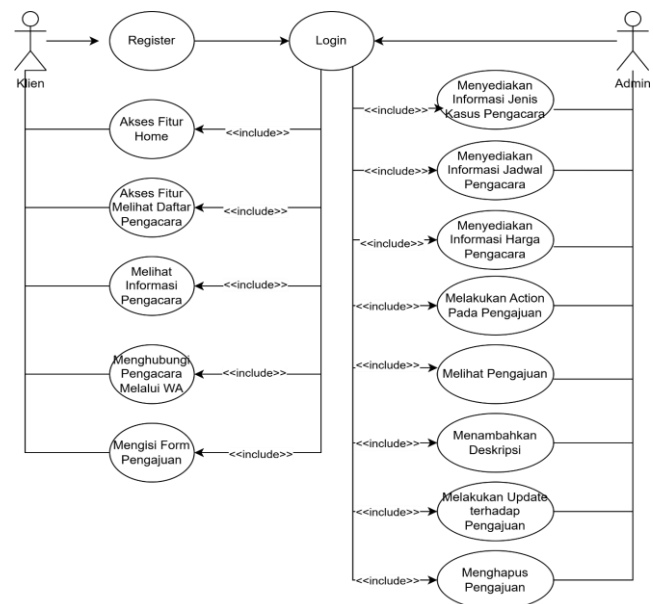
B. Perancangan Aplikasi

Website yang dibuat dengan nama Lex Familia & Co akan terdiri dari dua bagian web yang bermanfaat bagi klien dan admin/pengacara, seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.1. Melihat layanan hukum, membaca profil pengacara, dan mengajukan perkara hukum adalah beberapa fitur yang dapat diakses oleh pelanggan atau klien. Klien harus mendaftar dan mengakses website sebelum dapat mengajukan masalah. Klien dapat mengisi formulir pengajuan dengan menjelaskan jenis perkara setelah berhasil masuk, dan pengajuan tersebut kemudian masuk ke database, yang dapat mengirim dan menyimpan data.



Gambar 1. Arsitektur aplikasi

Semua fitur aplikasi dapat disajikan dalam use case diagram berdasarkan kebutuhan pengguna yang telah dianalisis, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.2. Ada dua aktor, klien dan admin, dan masing-masing aktor melakukan apa yang mereka lakukan di web. Orang-orang yang menggunakan website untuk memenuhi kebutuhan mereka terhadap konsultasi hukum dan pengacara adalah klien, dan admin bertanggung jawab untuk menyediakan informasi terkait pengacara dan menangani pengajuan klien.



Gambar 2. Use Case Diagram

C. Kebutuhan Pengembangan Aplikasi

Untuk mengimplementasikan aplikasi sesuai rancangan yang telah dibuat, dibutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak berikut.

TABEL I. KEBUTUHAN HARDWARE DAN SOFTWARE

No.	Spesifikasi Perangkat	Ketersediaan
1	Laptop MSI Thin GF63 12 UCX : Intel Core i7 Ram 16GB	Tersedia, milik pribadi
2	Smartphone Samsung A54 : 6.4" dan RAM 8GB	Tersedia, milik pribadi

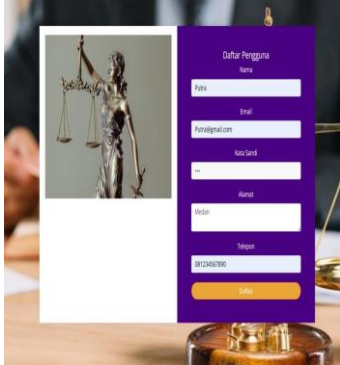
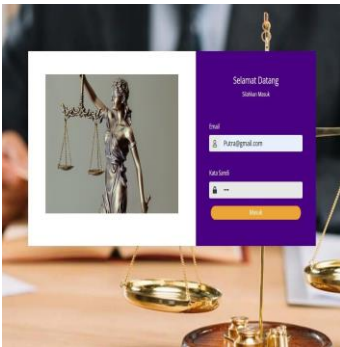
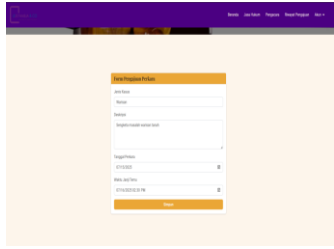
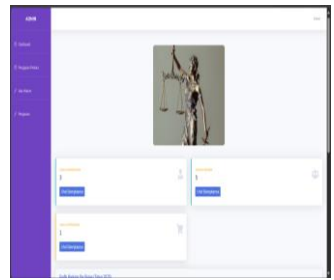
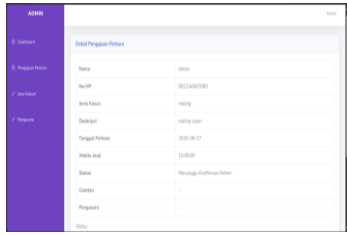
IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bagian ini menjelaskan implementasi aplikasi, hingga pengujian yang dilakukan, yaitu pengujian fungsionalitas dan pengujian ke pengguna.

A. Implementasi Aplikasi

Berikut merupakan hasil implementasi antarmuka aplikasi SpaceNet yang dapat dilihat pada Table 1 berikut :

No.	Tampilan	Penjelasan
-----	----------	------------

1.		Halaman Welcome Page menampilkan tampilan awal ketika pertama kali diakses. Halaman ini berisikan overview branding dan solusi yang ditawarkan dengan adanya website ini.
2.		Halaman berikutnya adalah Register menampilkan informasi yang dibutuhkan saat register pada website. Diantaranya nama, email password, alamat, dan telepon.
3.		Setelah berhasil register, halaman ini berisi tampilan halaman login dengan memasukkan email dan password yang sudah terdaftar pada tampilan sebelumnya.
4.		Halaman Dashboard Klien berisi setelah login berhasil dilakukan
5.		Halaman ini merupakan tampilan yang digunakan oleh klien untuk melakukan pengajuan perkara.
6.		Halaman ini merupakan history atau Riwayat pengajuan yang dilakukan oleh klien pada halaman sebelumnya.
7.		Halaman ini merupakan tampilan dashboard setelah admin berhasil login.
8.		Halaman Detail Pengajuan Perkara ini yang Dimana setelah klien melakukan pengajuan perkara, admin dapat melakukan action terhadap perkara.

Tabel 1. Aplikasi hasil implementasi

B. Pengujian Aplikasi

Metode pengujian yang dilakukan yaitu menggunakan metode *sus testing* [13]. Proses pengujian diawali dengan membuat kuesioner di Google Form, lalu menyebarkan kuesioner ke responden.

Pengujian dilakukan dengan responden sebanyak 13 orang. Setiap responden dipastikan telah mencoba website sebelum mengisi kuesioner.

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat akan dihitung dengan nilai SUS. Perhitungan nilai SUS dengan memberikan bobot untuk setiap item. Perhitungan bobot untuk item mempunyai aturan sebagai berikut :

1. Untuk item nomor 1,3,5,7,9 nilai yang didapat skala nya dikurangi 1.

2. Untuk item 2,4,6,8,10 nilai yang didapat 5 dikurangi posisi skala

Nilai dijumlahkan dan dilakukan proses perhitungan nilai dan hasil jumlah dikalikan dengan 2,5 hingga mendapat hasil keseluruhan skor SUS.

Pengujian dilakukan dengan responden sebanyak 13 orang yang terdiri dari 9 orang yang bekerja dan 4 masyarakat umum. Setiap responden telah mencoba website sebelum mengisi kuesioner karena pengujian dilakukan secara sinkron melalui aplikasi zoom dan google docs dan juga menyertakan screenshot dan video dari web Lex Familia.

Berdasarkan nilai perhitungan diperoleh nilai 76 yang termasuk rentang nilai B (rentang 70 – 80). Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas website Lex Familia & Co memiliki kualitas yang baik

V. KESIMPULAN

Berdasarkan proses perancangan dan implementasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembuatan website Lex Familia & Co sebagai media layanan jasa hukum berbasis online berhasil diwujudkan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan pada awal proyek akhir. Penggunaan arsitektur Model-View-Controller (MVC) berhasil memisahkan logika aplikasi dan tampilan antarmuka, sehingga memudahkan pengelolaan serta pengembangan sistem ke depannya.

Pengujian aplikasi dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu System Usability Scale (SUS) Testing yang menunjukkan hasil positif dengan 76% responden menyatakan setuju terhadap pernyataan-pernyataan usability yang diajukan. Selain itu, dilakukan pula analisis statis menggunakan PHPStan untuk memastikan kualitas kode tetap terjaga dan meminimalisir potensi kesalahan sejak tahap awal pengembangan.

Secara keseluruhan, hasil dari pengujian fungsional maupun non-fungsional menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai alternatif dalam mengakses layanan hukum secara online tanpa perlu datang langsung ke kantor pengacara. Dengan demikian, tujuan dari proyek akhir ini telah tercapai dengan baik, meskipun terdapat beberapa catatan dan saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut.

[1] A. Nabbilah Tuzzahrah *et al.*, “ANALISA WEBSITE PRODI SISTEM INFORMASI UNSIKA BERDASARKAN PRINSIP DAN PARADIGMA INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER,” *Jurnal Ilmiah Matrik*, vol. 25, no. 2, 2023.

[2] A. Susanto and S. Bina Bangsa Kendari, “Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi Menggunakan Metode Web Engineering,” *Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, vol. 2, no. 3, 2017, [Online]. Available: <http://e-jurnal.stmikbinsa.ac.id/simkom>

[3] I. Komang, K. Artha, I. Nyoman, Y. Anggara Wijaya, A. A. Gede, and A. M. Putra, “Pengembangan Website Responsive Company Profile Klinik Fidelity Dental Bali,” *Jurnal Media Infotama*, vol. 21, no. 1, p. 26, 2025.

[4] W. Welda, D. M. D. U. Putra, and A. M. Dirgayusari, “Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus),” *International Journal of Natural Science and Engineering*, vol. 4, no. 3, pp. 152–161, Nov. 2020, doi: 10.23887/ijnse.v4i2.28864.

[5] I. Putu, A. W. Dupayana, and Y. Anang, “Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Agenda Kegiatan Berbasis Web di BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat (Development of a Web-Based Activity Agenda Management Information System at Statistics of Nusa Tenggara Barat Province).”

[6] R. Hidana *et al.*, ETIKA PROFESI DAN ASPEK HUKUM BIDANG KESEHATAN.2020. [Online]. Available: www.penerbitwidina.com

[7] D. Aprilia, D. Eka Putra, L. Hidayatul Khusnah, N. Zam Rudiah, S. Sundari, and V. Mizhaluna Winata, “hal. 26-35 26 Universitas Negeri Malang,” JLI, 2024.

[8] S. Indrawijaya *et al.*, “Upaya Menumbuhkan Inovasi dan Kreatifitas Karyawan dalam Meningkatkan Hasil Kerja Pada Kantor Pengacara Andi Gunawan dan Rekan Kota Jambi,” *JITDM*, vol. 5, no. 2, 2023.

[9] Y. Mz, “EVALUASI PENGGUNAAN WEBSITE UNIVERSITAS JANABADRA DENGAN MENGGUNAKAN METODE USABILITY TESTING,” *Jurnal Informatika Interaktif*, vol. 1, no. 1, 2016.

[10] A. Wibowo Soejono, A. Setyanto, and A. Fatah Sofyan, “Evaluasi Usability Website UNRIYO Menggunakan System Usability Scale (Studi Kasus: Website UNRIYO),” 2018, [Online]. Available: www.respati.ac.id

[11] F. Sahrul, S. Kom, M. Eng, M. A. Safi'ie, S. Si, and O. Decroly, “TRANSFORMASI Jurnal Informasi & Pengembangan Iptek’(STMIK BINA PATRIA) IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL,” 2016.

[12] H. Dhika, N. Isnain, and M. Tofan, “MANAJEMEN VILLA MENGGUNAKAN JAVA NETBEANS DAN MYSQL,” 2019.

REFERENCES